

**HUBUNGAN PENGGUNAAN APD DAN KELELAHAN DENGAN  
KECELAKAAN KERJA DI UPT PEMADAM KEBAKARAN SATUAN  
POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2021**

**MANUSCRIPT SKRIPSI**

Oleh

**NOVI OKTAPIANI**

**CMR0170056**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN  
TAHUN  
2021**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN APD DAN KELELAHAN  
DENGAN KECELAKAAN KERJA DI UPT PEMADAM KEBAKARAN  
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA  
KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2021**

**Novi Oktapiani<sup>1</sup>, Icca Stella Amalia<sup>2</sup>, Indrayani<sup>4</sup>**

Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Kuningan

[novioktapiani1010@gmail.com](mailto:novioktapiani1010@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan kasus kecelakaan kerja tahun 2020 yaitu kecelakaan ringan 58 kasus, sedang 65 kasus, dan kecelakaan berat 1 kasus. Pemakaian alat pelindung diri merupakan salah satu upaya untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi petugas UPT Pemadam Kebakaran. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of PPE and fatigue with work accidents at the UPT Fire Department, Civil Service Police Unit, Kuningan Regency in 2021.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan metode observasional. Desain penelitian ini menggunakan cross sectional dengan total sampling sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian adalah angket. Analisis data yang digunakan adalah uji Chi-Square.

**Hasil:** Sebanyak 30 responden diketahui 17 responden (56,7%) tidak menggunakan APD secara lengkap. 14 responden (46,7%) mengalami kelelahan. Sebanyak 19 responden (63,3%) mengalami kecelakaan kerja. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa dari 17 responden yang penggunaan APD tidak lengkap, 94,1% mengalami kecelakaan kerja. Sedangkan 13 responden yang menggunakan APD lengkap, 76,9% tidak pernah mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan uji statistik dapat diketahui bahwa nilai p menunjukkan angka 0,000 atau  $p < 0,05$ . Berdasarkan nilai OR pada penelitian menunjukkan hasil sebesar 0,019 (95% CI 0,002-0,206)

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan penggunaan APD dan kelelahan dengan kecelakaan kerja di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

**Saran :** Memberikan peringatan ataupun sanksi yang tegas bagi petugas yang tidak patuh pada peraturan untuk menggunakan APD. Sosialisasi mengenai kelelahan kerja kepada petugas secara rutin sehingga petugas mengerti dan sadar penyebab dan akibat kelelahan. Menambah sumber daya manusia.

**Kata Kunci :** APD, Kelelahan, Kecelakaan Kerja

**Kepustakaan :** 28 referensi (2004 – 2020)

**HUBUNGAN PENGGUNAAN APD DAN KELELAHAN  
DENGAN KECELAKAAN KERJA DI UPT PEMADAM KEBAKARAN  
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA  
KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2021**

**Novi Oktapiani<sup>1</sup>, Icca Stella Amalia<sup>2</sup>, Indrayani<sup>3</sup>**

Study Program Of Public Health STIKes Kuningan

[novioktapiani1010@gmail.com](mailto:novioktapiani1010@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** At the Fire Department, the Civil Service Police Unit, Kuningan Regency, work accident cases in 2020 were 58 cases of minor accidents, 65 cases of moderate, and 1 case of serious accident. The use of personal protective equipment is one of the efforts to create occupational safety and health for UPT Firefighters

**Methods:** This type of research is an observational analytic study with an observational method. The design of this study used a cross sectional with a total sampling of 30 people. The research instrument is a questionnaire. Analysis of the data used is the Chi-Square test.

**Result:** A total of 30 respondents, it is known that as many as 17 respondents (56.7%) do not use PPE completely. From a total of 30 respondents, 14 respondents (46.7%) experienced fatigue. From a total of 30 respondents, it was known that 19 respondents (63.3%) had experienced work accidents. The results of statistical tests showed that of the 17 respondents whose use of PPE was incomplete, 94.1% had work accidents. Meanwhile, 13 respondents who used complete PPE, 76.9% had never had a work accident. Based on statistical tests, it can be seen that the p value shows the number 0.000 or  $p < 0.05$ . Based on the OR value in the study, it shows the results of 0.019 (95% CI 0.002-0.206),

**Conclusion:** There is a relationship between the use of PPE and fatigue with work accidents at the UPT Fire Department, Civil Service Police Unit, Kuningan Regency in 2021.

**Suggestion:** Give strict warnings or sanctions for officers who do not comply with the regulations to use PPE. Socialization regarding work fatigue to officers on a regular basis so that officers understand and are aware of the causes and consequences of fatigue. Adding human resources.

**Keywords:** PPE, Fatigue, Work Accident

**Bibliography:** 28 referenci (2004 – 2020)

## Pendahuluan

Di Indonesia angka kecelakaan kerja termasuk tinggi. Menurut data dari BPJS Jamsostek angka kecelakaan kerja pada Januari sampai dengan Juni tahun 2020 meningkat hingga 128 %, sedangkan menurut *International Labour Organisation* ILO setiap tahun ada lebih

dari 250 juta kecelakaan kerja di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1.2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja . Di Provinsi Jawa Barat kasus kecelakaan kerja sebanyak 1.892 kasus dengan jumlah korban kecelakaan sebanyak 1.746 kasus. Di UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan kasus kecelakaan kerja tahun 2020 yaitu kecelakaan ringan 58 kasus, kecelakaan sedang 65 dan kecelakaan berat 1.

Data dari *International Labour Organisation* (ILO) menunjukkan sekitar 32% pekerja dunia mengalami kelelahan akibat pekerjaan yang mereka lakukan. Tingkat keluhan kelelahan berat pada pekerja di seluruh dunia berkisar antara 18,3-27% dan tingkat prevalensi kelelahan di industri sebesar 45%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Juli 2021 UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan bahwa terdapat banyak kegiatan seperti banyaknya permintaan penyemprotan disinfektan di setiap desa terhitung bulan Juni 2021 yaitu sebanyak 101 desa. Terbatasnya petugas UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan membuat petugas mengalami kelelahan kerja.

Berdasarkan data dari UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan data kecelakaan akibat kerja dari tahun ke tahun semakin meningkat yaitu pada tahun 2018 kecelakaan ringan sebanyak 43 orang, kecelakaan sedang 27 orang, tahun 2019 yaitu kecelakaan ringan 50 orang, kecelakaan sedang 39 orang, kecelakaan berat berjumlah 1 orang dan pada tahun

2020 yaitu kecelakaan ringan 58 kecelakaan sedang 65 orang dan kecelakaan berat yaitu 1 orang. Dengan tingginya angka kecelakaan kerja dari tahun ke tahun peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan kelelahan dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran Kabupaten Kuningan tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan karena pekerjaa pemadam kebakaran termasuk berisiko tinggi untuk terjadi kecelakaan, dengan meningkatnya kasus covid 19 seluruh petugas UPT Pemadam Kebakaran di libatkan untuk turun lapangan, tidak seperti pada tahun sebelumnya yang hanya melibatkan satu regu setiap harinya. Maka dari itu UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan melakukan penyemprotan disinfektan sebanyak 101 titik dalam satu bulan terakhir. Hal ini membuat petugas mengalami kelelahan kerja dengan adanya tugas tambahan yaitu penyemprotan cairan disinfektan setiap desa yang ada di Kabupaten Kuningan dengan jumlah anggota pemadam kebakaran yang sangat terbatas.

## Metode

Penelitian ini dilakukan di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional. Rancangan penelitian ini dengan menggunakan survei *cross sectional*. Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan penggunaan APD dan kelelahan dengan kecelakaan kerja di UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh staff pegawai Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh staff pegawai di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten

Kuningan sebanyak 30 orang yaitu total sampel.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kecelakaan kerja. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kepatuhan dalam Hasil

penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Teknik pengumpulan data ini bisa melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik observasi dan wawancara.

**Tabel 1 Analisis Hubungan Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan Tahun 2021**

Variabel	Kecelakaan Kerja				Total	P Value	O R (95% CI)
	Tidak Pernah		Pernah				
	n	%	N	%			
<b>Penggunaan APD</b>							
Tidak Lengkap	1	5,9	16	94,1	17	100	0,000
Lengkap	10	76,9	3	23,1	13	100	0,019 (0,002-0,206)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 17 responden yang penggunaan APD nya tidak lengkap sebagian besar mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 16 responden (94,1%). Sedangkan dari 13 responden yang menggunakan APD lengkap, sebanyak 76,9% tidak pernah mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan uji statistik dapat diketahui bahwa nilai *p value* menunjukkan angka 0,000 atau  $p < 0,05$  sehingga

dinyatakan adanya hubungan antara penggunaan APD dengan kecelakaan kerja di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan Tahun 2021. Berdasarkan nilai OR pada penelitian menunjukkan hasil 0,019 (95% CI 0,002-0,206), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan APD tidak lengkap memiliki faktor protektif terjadi kecelakaan kerja.

**Tabel 2 Analisis Hubungan Kelelahan dengan Kecelakaan Kerja di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan Tahun 2021.**

Variabel	Kecelakaan Kerja				Total	P Value
	Tidak Pernah		Pernah			
	n	%	n	%		
<b>Kelelahan Kerja</b>						
Sangat lelah	1	14,3	6	85,7	7	100
Lelah	3	21,4	11	78,6	14	100
Kurang lelah	7	77,8	2	22,2	9	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 9 responden mengalami kurang lelah, sebagian tidak pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 77,8 %, sedangkan 14 responden yang lelah 78,6% pernah mengalami kecelakaan kerja. Dan 7 responden yang sangat lelah 85,7% pernah mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan uji statistik dapat diketahui

bahwa nilai *p value* menunjukkan angka 0,009 atau  $p < 0,05$  sehingga dinyatakan adanya hubungan antara kelelahan dengan kecelakaan kerja di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan Tahun 202. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan APD tidak lengkap memiliki faktor protektif terjadi kecelakaan kerja.

## **Pembahasan**

### **1. Hubungan Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja di UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan Tahun 2021.**

Alat pelindung diri APD semuanya telah telah tersedia di UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan. Namun jumlahnya masih terbatas. Hubungan penggunaan APD dengan kecelakaan kerja dikarenakan, jika menggunakan APD secara lengkap maka akan melindungi petugas UPT Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan dari potensi bahaya serta kecelakaan kerja yang akan terjadi. Sebaliknya, jika tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap maka akan lebih besar risiko terjadinya potensi bahaya kecelakaan kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Wahyu Nuramida (2020). Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan APD dengan kecelakaan kerja (Nuramida, 2020 ).

### **2. Hubungan Kelelahan dengan Kecelakaan Kerja di UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Kuningan Tahun 2021.**

Pencegahan yang dapat dilakukan terkait kelelahan kerja adalah dapat menjalin mitra dengan pihak instansi kesehatan agar dapat melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Mengingat bahwa kelelahan kerja merupakan salah satu gejala gangguan kesehatan pada tenaga kerja yang perlu untuk ditanggulangi dikarenakan dapat menyebabkan berbagai masalah seperti kehilangan efisiensi dalam bekerja, penurunan produktivitas dan kapasitas kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja (Sari, 2020).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Dayat (2021) yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah

antara kelelahan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada penyelam tradisional di pulau Derawan Propinsi Kalimantan timur (Dayat, 2021).

## **Simpulan**

1. Dari jumlah sebanyak 30 responden, diketahui bahwa sebanyak 17 responden (56,7%) tidak menggunakan APD dengan lengkap.
2. Dari jumlah sebanyak 30 responden 14 responden (46,7%) mengalami kelelahan
3. Dari jumlah sebanyak 30 responden, diketahui bahwa sebanyak 19 responden (63,3%) pernah mengalami kecelakaan kerja.
- 4.